

HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI MELALUI MODEL SHARING DAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATERI IMAN

Herlinawati^{1*}, Rahmah²

SDN Cot Angan
SDN Lambaro Angan

*Corresponding Penulis: Herlinawati e-mail addresses: herlinawati041@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui penerapan model sharing dan media audio visual pada materi iman. Fenomena rendahnya hasil belajar siswa pada materi iman menjadi dasar dilakukannya penelitian ini, dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep iman melalui pendekatan yang lebih menarik dan interaktif. Model sharing dipadukan dengan penggunaan media audio visual dianggap dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa.

Penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 30 siswa kelas IV di sebuah sekolah dasar. Data yang dikumpulkan berupa hasil tes, observasi, dan angket untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan setelah diterapkan model sharing dan media audio visual. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah diterapkan model sharing dan media audio visual. Sebelum tindakan, rata-rata nilai siswa pada materi iman adalah 70, dan setelah diterapkan model sharing dan media audio visual, rata-rata nilai meningkat menjadi 85. Selain itu, siswa juga menunjukkan antusiasme yang tinggi selama proses pembelajaran, dan mereka lebih aktif dalam berdiskusi serta berbagi pengetahuan dengan teman-temannya. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model sharing dan media audio visual efektif dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI pada materi iman. Oleh karena itu, disarankan agar metode ini diterapkan lebih lanjut dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam, Model Sharing, Media Audio Visual, Materi Iman

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran utama yang tidak hanya membantu siswa memahami berbagai aspek keislaman, tetapi juga lebih menekankan pada penerapan dalam kehidupan sehari-hari di dalam masyarakat. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam seharusnya mampu mengembangkan pembelajaran yang berfokus pada pencapaian kompetensi siswa secara komprehensif yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Proses belajar di sekolah merupakan sebuah aktivitas pengajaran dan pembelajaran yang melibatkan dua subjek, yaitu guru (pendidik) dan siswa sebagai peserta didik. Tugas dan tanggung jawab utama seorang guru adalah menghasilkan pembelajaran yang efektif,

efisien, inovatif, dinamis, dan menyenangkan.

Hal ini menunjukkan perlunya kesadaran dan partisipasi aktif di antara dua pihak dalam pembelajaran, yaitu pendidik sebagai penggagas, pembimbing, dan fasilitator serta peserta didik yang berperan sebagai individu yang mengalami dan terlibat secara aktif untuk mencapai transformasi diri dalam proses belajar itu sendiri. Agar hasil belajar dapat optimal, diperlukan interaksi edukatif dalam proses pembelajaran.

Materi Iman terhadap Hari Akhir merupakan bagian dari aspek iman. Secara umum, siswa mempelajari materi keimanan melalui mendengarkan penjelasan dari guru. Menghadapi situasi seperti ini, penulis berminat melakukan penelitian tindakan kelas untuk mencari metode atau teknik pembelajaran yang didukung oleh media pembelajaran, agar siswa dapat berpartisipasi secara aktif dan meningkatkan pencapaian belajarnya.

Melalui Model *Sharing* dan Media Audio Visual pada materi Iman Kepada Hari Akhir diharapkan siswa dapat memperoleh pengetahuan yang berkesan dan bermakna. Dengan demikian bagi peserta didik akan lebih termotivasi untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam perilaku hidup sehari-hari.

METODE

Penelitian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa prestasi siswa belum optimal. Hal ini nampak pada perolehan nilai rata-rata siswa di kelas ini relatif masih rendah.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran, 2 kali pertemuan dan dilaksanakan dalam 2 siklus. Apabila pada siklus I belum memperlihatkan hasil sebagaimana yang diharapkan, maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya (siklus II).

Tindakan pada siklus II merupakan perbaikan dan penyempurnaan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus I. Oleh karena itu tindakan siklus II dilakukan dengan melihat hasil pengamatan kegiatan belajar mengajar serta hasil belajar siswa pada siklus I. Adapun materi yang diajarkan sesuai dengan Pemetaan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator di kelas IV adalah materi tentang Iman Kepada Hari Kiamat.

Sebelum melaksanakan tindakan, peserta didik dikondisikan untuk siap belajar. Pendidik menyampaikan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik dan melakukan apersepsi. Pelaksanaan tindakan dilakukan di dalam kelas pada saat membaca dan menelaah informasi serta mengisi lembar kerja, penggunaan media audio visual melalui penayangan film Dunia Fana (Produksi Ahad –Net) dan tayangan video karya Muh.Ahsan.

Tahap Observasi dan Evaluasi

- Pendidik memantau situasi aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar melalui lembar observasi
- Pendidik memberikan evaluasi melalui soal-soal uraian

Tahap Analisis dan Refleksi

Melaksanakan analisis dan refleksi terhadap hasil penilaian dan pengamatan. Jika pada siklus I belum memberikan hasil yang diharapkan maka dilanjutkan ke siklus II

Data dan Cara Pengambilannya

1. Sumber Data

- Guru Pendidikan Agama Islam (teman sejawat) yang bertindak sebagai pengamat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung
- Siswa yang dikenai tindakan

2. Jenis Data

- Data hasil pengamatan kegiatan belajar mengajar
- Data hasil belajar peserta didik

3. Teknik Pengumpulan data

- Observasi untuk mengetahui situasi dan aktivitas siswa dalam melakukan aktivitas belajar melalui *sharing* dan penggunaan media audio visual dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar
- Tes kognitif digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi

B. Analisis Data

- Hasil tes kognitif yang diperoleh melalui tes akhir dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui pencapaian kriteria ketuntasan belajar minimal (KKM)
- Hasil pengamatan (observasi) dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui situasi pembelajaran

C. Indikator Kinerja

Indikator kinerja dapat dikatakan berhasil apabila memenuhi kriteria sebagai berikut;

- Hasil belajar siswa dapat mencapai nilai 75 ke atas atau daya serap 75 %.
- Persentasi aktivitas siswa mencapai 80 % dan minimal 85 % aspek kegiatan belajar mengajar terlaksana dan memperoleh nilai pengamatan dengan kategori baik dan baik sekali

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengamatan Siklus I

Pada kegiatan siklus I dilaksanakan rencana pembelajaran dengan alokasi waktu kegiatan belajar mengajar 2 jam pelajaran. Siklus I diawali dengan pemberian motivasi, penajakan awal, dan penyiapan kondisi siswa untuk belajar. Selanjutnya siswa membaca dan menelaah informasi terkait dengan Iman Kepada Hari Akhir. Setelah itu siswa mengidentifikasi hal-hal penting yang harus dipahami. Kegiatan selanjutnya adalah siswa mengerjakan tugas secara berpasangan pada lembar kerja yang sudah disediakan. Hasil kerja tersebut dipertukarkan dengan hasil kerja pasangan siswa lainnya. Siswa membuat kesepakatan dan penyimpulan dari hasil diskusi antar pasangan. Setelah itu siswa menyaksikan tayangan film Dunia fana (Produksi Ahad-net). Pada akhir kegiatan belajar siswa diberikan tes formatif berbentuk uraian.

Hasil Pengamatan Siklus II

Pada kegiatan siklus II ini guru mengawali kegiatan belajar dengan cara memotivasi siswa melalui penyampaian pentingnya penerapan Iman kepada hari akhir. Kegiatan inti pembelajaran lebih diarahkan pada upaya untuk memperbaiki kegiatan pada siklus I dengan cara menayangkan video pembelajaran tentang Iman Pada Hari Akhir (karya Muh.Ahsan). Setelah itu siswa mengerjakan tugas pada lembar kerja dan melakukan **model sharing** bersama teman (pasangannya).

Selanjutnya ditayangkan video tentang Dunia Fana (Produksi Ahad-Net) dan menugaskan siswa untuk merenungkan dan mengungkapkan hikmah beriman kepada hari akhir. Peningkatan hasil belajar siswa untuk menguasai kompetensi keimanan kepada hari akhir nampak setelah membandingkan hasil penelitian yang dicapai pada siklus I dan II, baik dari segi aktivitas siswa maupun aktivitas guru selama pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar siswa melalui tes tertulis pada akhir pelajaran serta respon siswa tentang proses pembelajaran itu sendiri.

Peningkatan hasil belajar siswa ini berkaitan erat dengan modifikasi langkah - langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa. Dalam hal ini siswa termotivasi untuk mengerahkan seluruh aktivitas mentalnya, memusatkan perhatiannya (konsentrasi), agar dapat menemukan dan mengidentifikasi hal- hal pokok/penting dari materi atau bahan ajar. Untuk selanjutnya siswa lebih mempermantap pemahamannya tentang materi dengan mengajarkan atau saling membagi antar satu dengan yang lain.

Pemahaman materi lebih ditingkatkan lagi melalui penggunaan media audio visual dalam bentuk dalam tayangan melalui Youtube . Sehingga siswa bukan hanya sekedar menguasai secara kognitif materi Keimanan kepada hari akhir, akan tetapi memberi kesan yang lebih mendalam bagi pembentukan sikap dan perilaku hidupnya sehari - hari. Untuk lebih mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dengan model belajar sharing yang dikolaborasikan dengan penggunaan media audio visual sangat membutuhkan keahlian dan kepiawaian guru, baik dalam hal pengaturan efisiensi waktu, pengelolaan kelas, maupun dalam penggunaan perangkat pendukung.

Meskipun hasil belajar siswa melalui model belajar sharing yang dikolaborasikan dengan penggunaan media audio visual namun masih perlu pengembangan lebih lanjut. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan belajar mengajar yang menunjukkan ada beberapa siswa yang hanya memperhatikan tayangan gambar tapi kurang memperhatikan narasi lisan maupun yang tertulis. Hal ini diantisipasi oleh guru dengan cara memperbesar volume suara pada speaker .

Adapun hal yang perlu diperhatikan oleh guru antara lain adalah :

1. Pemberian motivasi bagi siswa hendaknya dilakukan dengan tepat dan berkesinambungan. Hal ini dimaksudkan agar siswa bersemangat dan berminat untuk mengikuti kegiatan belajar.
2. Pengorganisasian dan pengelolaan waktu dilakukan seefektif dan seefisien mungkin. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak berhenti atau terfokus pada satu tahapan kegiatan saja.
3. Penggunaan media hendaknya dipersiapkan dengan matang sebelum kegiatan belajar dimulai.
4. Memberikan penekanan khusus (intens) pada materi pokok dan yang penting dilakukan untuk lebih memantapkan pemahaman , ingatan siswa serta penerapan keimanan pada hari akhir dalam sikap hidup sehari-hari.

KESIMPULAN

Pada siklus I peneliti pada saat menggunakan metode Picture and picture/videos, Tanya-jawab (Brain Storming), dan diskusi yang masih belum efisien dalam PBM. Pada siklus I siswa yang aktif belajar sudah mulai ada perubahan siswa yang aktif. Pada siklus II siswa yang berdiskusi masih ada yang bingung pada saat Picture and picture/videos, Tanya-jawab (Brain Storming), dan diskusi yang digunakan oleh peneliti. Berdasarkan hasil pelaksanaan dan observasi yang dilakukan pada siklus II maka peneliti melakukan refleksi terhadap seluruh kegiatan pada siklus II yang hasilnya: Pada siklus II peneliti sudah menerapkan melalui Sharing dan Media AudioVisual dengan baik dalam PBM. Pada siklus II tingkat persentase ketuntasan klasikal siswa semakin meningkat hingga mencapai 100%. Pada siklus II aktifitas siswa semakin meningkat, hal ini sudah terlihat dalam presentasi para siswa. Melalui Sharing dan penggunaan media audio visual siswa dapat mengoptimalkan kemampuan mentalnya untuk beraktivitas, belajar dalam suasana yang menyentuh Oalbu serta penuh kebersamaan yang pada gilirannya membantu siswa mencapai ketuntasan belajar pada materi iman pada hari akhir. Selain itu pembelajaranpun menjadi lebih bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad, Prof Dr., *Media Pembelajaran*, 2003, Jakarta : PT Radja Grafindo Persada
Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, 1996. Jakarta 4: Dirjen Pendidikan tinggi Depdikbud. Rineka Cipta,
Mulyasa, E, Dr., M.Pd., *Menjadi Guru Profesional*, 2005. Bandung : Remaja Rosdakarya,
Rohani Ahmad, Drs., Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, 1995, Jakarta : Rineka Cipta
Soekamto dan Winataputra, *Teori Belajar dan Metode dan Metode Pembelajaran* 19097. Jakarta direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen pendidikan dan Kebudayaan ,
Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 2005, Bandung : Remaja Rosdakarya,
Winkel, W.S. *Psikologi Pengajaran*, 2005, Jakarta : Grasindo,
Muslimin Ibrahim, Prof., M.Pd., dkk., *Pembelajaran Kooperatif*, 2000, Surabaya : Pusat Sains dan Matematika Sekolah Program pasca Sarjana UNESA niversity Press.